

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan format deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan Sugiyono (2018, hlm. 8). Menurut Abdullah (2015, hlm. 220) metode deskriptif tujuannya untuk menggambarkan sifat tentang sesuatu yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan serta memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif merupakan sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan suatu penjelasan atas berbagai kondisi, berbagai situasi, ataupun dikarenakan beberapa variabel yang muncul dalam masyarakat yang menjadi sasaran penelitian sesuai dengan apa yang terjadi Abdullah (2015, hlm. 78)

### **1.2 Definisi Operasional Variabel**

Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018, hlm. 38) bahwa variabel penelitian pada umumnya merupakan segala sesuatu dengan bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar didapatkan data mengenai hal tersebut, selanjutnya ditarik kesimpulan. Sesuai dengan pendapat tersebut, definisi operasional variabel adalah suatu petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Variabel yaitu hal-hal yang menjadi sasaran penelitian atau yang akan diteliti.

Didalam penelitian ini, terdapat dua variabel yakni variabel indeviden serta variabel devenden. Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2018, hlm 38-39) variabel indeviden biasa dikatakan sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Didalam Bahasa Indonesia biasa dikatakan variabel bebas. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi serta yang menjadi penyebab berubahnya

ataupun munculnya variabel dependen atau terikat. Variabel dependen biasa dikenal sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Didalam Bahasa Indonesia biasa dikatakan sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau hasil karena adanya variabel bebas. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yakni Tata Tertib Sekolah (variabel x) serta variabel terikatnya adalah kedisiplinan belajar siswa (variabel y).

Tata tertib sekolah yang merupakan variabel bebas (variabel x) adalah tata tertib sekolah yang ada di SDN 3 Nagritengah, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, yang merupakan keseluruhan skor dari indikator yang melingkupi:

- 1) Faktor lingkungan keluarga
- 2) Faktor lingkungan sekolah
- 3) Faktor lingkungan masyarakat

Kedisiplinan belajar yang merupakan variabel terikat (variabel y) adalah perkembangan tingkah laku individu yang menunjukkan kepatuhan serta ketaatan atas aturan, tata tertib, norma kehidupan yang berlaku, dengan alasan pemahaman dari dalam diri mereka untuk mencapai maksud pembelajaran yang diharapkan, merupakan keseluruhan skor dari indikator yang meliputi:

- 1) Aspek psikologi
- 2) Aspek fisiologis
- 3) Aspek non-sosial
- 4) Aspek sosial

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Nagritengah, Kec. Purwakarta, Kab. Purwakarta. Waktu pelaksanaannya pada pertengahan bulan Juni hingga Bulan Juli 2021.

## **1.4 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan objek yang dijadikan sasaran penelitian dan sampel penelitian diambil dari populasi tersebut Abdullah (2015, hlm 226). Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan objek penelitian yaitu siswa kelas V SDN 3 Nagritengah, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta. Didalam penelitian ini, populasi juga termasuk seluruh sampel karena objek penelitian jumlahnya hanya 28 orang.

## **1.5 Sumber dan Jenis Data**

### **1.5.1 Data Primer**

Data primer merupakan data yang dikumpulkan serta ditangani oleh sebuah organisasi maupun individu langsung dari objeknya. Data primer bisa didapatkan dengan wawancara langsung, wawancara tidak langsung, atau menggunakan pengisian kuesioner (Susanti, 2010, hlm. 16). Didalam penelitian ini, data primer didapatkan dengan pengisian kuesioner oleh 28 siswa kelas 5 SDN 3 Nagritengah, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta. Selain itu, didalam penelitian ini juga memakai wawancara tetapi hanya untuk data pendukung atas data akurat hasil uji pendekatan kuantitatif.

### **1.5.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk keterangan yang telah ada atau telah diolah oleh kelompok lain, namun biasanya dalam bentuk publikasi ke dalam buku, majalah, maupun jurnal Susanti (2010, hlm. 18). Didalam penelitian ini, data sekunder didapatkan lewat jurnal-jurnal serta literatur yang berada didalam perpustakaan.

## **1.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh informasi atau data, tanpa mengetahui prosedur pengumpulan informasi, maka peneliti tidak akan mendapatkan informasi yang memenuhi aturan informasi yang ditetapkan Sugiyono (2018, hlm. 224). Teknik pengumpulan data didalam penelitian ini yakni:

### 1.6.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui pemberian pernyataan ataupun pertanyaan yang telah disusun kepada subjek agar dijawab Sugiyono (2018, hlm. 142). Tujuan di balik penyebaran angket ini adalah untuk menemukan informasi yang lengkap tentang sebuah kasus yang sedang di teliti. Respon dari angket yang disebar ini, akan menghasilkan data tentang pengaruh tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa sekolah dasar kelas 5 SD Negeri 3 Nagritengah. Kecamatan Purwakarta. Kabupaten purwakarta. Tahun Ajaran 2020/2021. Didalam hal ini, kuesioner tersebut akan ditunjukkan bagi siswa kelas 5.

### 1.6.2 Wawancara

Menurut Sugiyono (2018, hlm 137) wawancara dimanfaatkan sebagai teknik pengumpulan informasi apabila ingin melakukan studi pendahuluan agar mengetahui masalah yang mesti diselidiki, serta jika peneliti perlu mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam serta subjeknya berjumlah kecil ataupun sedikit. Adapun wawancara yang dimaksud penulis yaitu wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas yang mana peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang sudah disusun secara sistematis serta lengkap untuk pengumpulan informasinya Sugiyono (2018, hlm. 140). Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa kerangka dari permasalahan yang akan ditanyakan.

Penulis melakukan wawancara kepada guru kelas 5 terkait dengan kedisiplinan belajar siswa. Meskipun demikian, wawancara tersebut hanya untuk data pendukung dari data utama mengenai uji hasil jawaban kuesioner yang disebar kepada siswa.

Pembahasan.wawancara hanya mengarah serta diidentikkan dengan siklus kegiatan belajar selama pandemi *Covid-19*, pemberian materi, mengumpulkan tugas-tugas, dan bagaimana kedisiplinan belajar siswa selama melakukan kegiatan pembelajaran.

### 1.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman kejadian yang telah berlalu, baik itu melalui komposisi, gambar, atau karya buatan seseorang Sugiyono (2018, hlm. 240). Dokumentasi juga berguna untuk menambah pemahaman dan informasi yang dibutuhkan didalam suatu penelitian.

### 1.7 Instrumen Penelitian

Alat pengukuran dalam penelitian biasa disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian yaitu sebuah alat yang dimanfaatkan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang dipelajari. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi agar tugas mereka lebih sederhana serta efeknya lebih baik. Pembuatan pernyataan atau pertanyaan kuesioner (angket) diambil berdasarkan tata tertib SDN 3 Nagritengah yang disesuaikan dengan kepentingan penelitian akan tetapi tidak merusak tujuan awal dari tata tertib sekolah tersebut.

**Tabel 3.1 Rancangan kisi-kisi kuesioner (angket)**

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
1	Bebas (X) Tata Tertib Sekolah	a. Faktor lingkungan keluarga	1,2,3	3
		b. Faktor lingkungan sekolah	4,5,6,10	4
		c. Faktor lingkungan masyarakat	7,8,9	3
		Jumlah		10
2	Terikat (Y) Disiplin Belajar	a. Faktor psikologi	11,12,13	3
		b. Faktor fisiologis	14,15	2
		c. Faktor non-sosial	16,17,18	3
		d. Faktor sosial	19,20	2
		Jumlah		10
		Total		20

Sumber: Mulyono (Hadianti, 2008, hlm 4) dan Unaradjan (2003, hlm. 27)

### 1.8 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yaitu suatu kesepakatan yang dipakai sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang berada dalam alat ukur, kemudian alat ukur tersebut apabila digunakan dalam mengukur akan melahirkan data kuantitatif Sugiyono (2018, hlm. 92).

Didalam penelitian ini. Penulis memanfaatkan skala pengukuran interval dengan strategi skala likert, yaitu skala yang dipakai untuk mengukur perbuatan, argumen, serta tanggapan seseorang ataupun kumpulan orang mengenai fenomena sosial. Didalam penelitian, fenomena sosial ini sudah didefinisikan secara khusus oleh peneliti, yang kemudian dikenal sebagai variabel penelitian Sugiyono (2018, hlm. 93).

**Tabel 3.2 Skala likert**

Simbol	Alternatif Jawaban
SL	Selalu
S	Sering
KK	Kadang-kadang
TP	Tidak pernah

### 1.9 Teknik Analisis Data

Didalam penelitian ini, penulis memanfaatkan statistik deskriptif melalui cara uji analisis korelasi sederhana. Statistik deskriptif merupakan statistik yang di pergunakan untuk mengkaji data melalui cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang sudah ada sebagaimana mestinya tanpa bertujuan untuk melakukan sebuah kesimpulan yang berlaku untuk semua atau generalisasi Sugiyono (2018, hlm. 147). Jadi dalam penelitian ini, penulis hanya menggambarkan data yang ada dengan subjek penelitian siswa kelas 5 tanpa bertujuan untuk menyimpulkan yang berlaku untuk semua atau generalisasi. Uji

analisis korelasi sederhana digunakan penulis agar mendapatkan hubungan yang terjadi antara tata tertib dengan kedisiplinan belajar siswa. Adapun tahapan-tahapan dalam menggunakan statistic deskriptif melalui penggunaan uji analisis korelasi sederhana yakni:

### 1.9.1 Uji Instrumen

#### 1) Uji Validitas

Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018, hlm. 121) bahwa instrumen yang valid artinya alat ukur yang dipakai untuk memperoleh data (mengukur) tersebut valid. Sedangkan menurut Cook dan Campbell dalam Sarwono (2015, hlm. 247) menjelaskan bahwa validitas merupakan suatu keadaan yang mendekati kenyataan atau kesalahan yang terkandung dalam inferensial, proposisi, atau tujuan. Sarana yang ditempuh untuk melakukan uji validitas menurut Setyawan (2014, hlm. 2) adalah:

- a) Menentukan secara fungsional suatu konsep yang akan dinilai
- b) Melakukan pengujian pada beberapa subjek
- c) Siapkan tabel tabulasi jawaban
- d) Menghitung nilai korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dan butir jawaban
- e) Mengolah data melalui penggunaan rumus
- f) Jika nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel maka dikatakan valid
- g) Jika nilai  $r$ -hitung  $<$   $r$ -tabel maka dikatakan tidak valid

#### 2) Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang apabila digunakan terus-menerus untuk menilai objek yang persis akan memberikan data yang serupa Sugiyono (2018, hlm. 121). Menurut Setyawan (2014, hlm. 248) menjelaskan bahwa instrumen bisa mempunyai keyakinan yang tinggi apabila hasil atas pengujian instrumen itu menunjukkan hasil yang pasti. Suatu variabel bisa dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha minimal adalah 0,6 Ghozali dalam Gunawan (2016, hlm. 7). Uji reliabilitas ini menggunakan rumus:

$$r^{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum a^{b^2}}{a^{1^2}}\right)$$

Keterangan;

$r^{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$K$  = Banyaknya item pertanyaan atau pernyataan

$\sum a^{b^2}$  = Jumlah Varians butir

$a^{1^2}$  = Varians Total

### 1.9.2 Teknik Korelasi

#### 1) Korelasi *Product Moment*

Didalam penelitian ini, penulis memakai rumus *Product Moment*, alasannya karena jenis data yang penulis gunakan adalah data interval yakni data yang didapatkan melalui pengukuran yang mana jarak 2 titik pada skala telah diketahui Abdullah (2015, hlm. 245). Contohnya seperti skor hasil tes prestasi belajar, sikap atas sesuatu yang ditunjukkan dalam skor, pendapatan serta yang lainnya. Adapun rumus *Product Moment* yang dimaksud yakni:

$$\rho = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$P$  = Angka indeks korelasi “ $\rho$ ” product moment

$N$  = Banyaknya data

$X$  = Jumlah seluruh skor variabel X

$Y$  = Jumlah seluruh skor variabel Y

$X^2$  = Jumlah seluruh skor variabel X setelah dikuadratkan

$Y^2$  = Jumlah seluruh skor variabel Y setelah dikuadratkan



## 2) Koefisien Determinasi ( $\rho^2$ )

Dimanfaatkan untuk memutuskan serta mengukur berapa jauh kemampuan kapasitas variabel independen pada waktu yang bersamaan atas variabel dependen. Nilai yang mendekati 1 artinya, bahwa variabel indeviden memberikan keseluruhan data yang diharapkan guna memprediksi variansi dependen dan dinyatakan dalam bentuk (%). Koefisien ini disebut koefisien (penentu). Koefisien adalah suatu besaran untuk menentukan tingkat perbedaan gabungan antara variabel X dan variabel Y apabila dikali dengan 100%. Dengan demikian, besaran koefisien determinasi yaitu  $0 \leq \rho^2 \leq 1$  serta tidak terdapat koefisien determinasi yang bersimbol negatif karena dikuadratkan.